

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Aspek terpenting dari perkembangan manusia di mana pun di bumi ini adalah pendidikan. Sebagai hamba Allah SWT, manusia diciptakan memiliki dua amanat besar, Pertama manusia memiliki serangkaian tugas yang harus dilaksanakan dalam rangka menjalankan apa yang diperintahkan oleh Tuhannya. Kedua, manusia sebagai khalifah Allah SWT yang harus memenuhi serangkaian tanggung jawab untuk memerintah di bumi ini. Keimanan dan ketakwaan, kepribadian, kecerdasan, kesehatan, dan tanggung jawab semuanya tercermin dalam konsep pendidikan Indonesia tentang tujuan pendidikan, praktisnya pendidikan harus mematuhi prinsip-prinsip yang tepat.¹

Ungkapan hanya melalui pendidikanlah manusia memperoleh segala bentuk ilmu dan pengetahuan, baik melalui pendidikan formal, maupun nonformal adalah tepat karena manusia membutuhkan ilmu dan dukungan keilmuan untuk dapat menjalankan tanggung jawabnya secara pasti.

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini dibagi menjadi dua kategori : pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan

¹ M. Ihsan Dacholfany, *Peranan Pengambilan Keputusan Dalam Rangka menciptakan inovasi di bidang pendidikan*, (Jurnal Dewantara Vol I , No .0 1 Januari-Juni 2016), 25.

nonformal adalah pendidikan yang diawasi oleh kelompok tertentu melalui sistem seperti pesantren. Ilmu-ilmu yang dibahas disini terutama terkait dengan ilmu-ilmu agama.

Sebaliknya, pendidikan formal adalah sistem pendidikan yang dikelola pemerintah yang mekanisme operasionalnya diawasi oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama. Kementerian Agama membawahi lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu umum dan ilmu agama, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkompeten baik ilmu umum maupun ilmu agama. Kementerian Pendidikan Nasional membawahi lembaga pendidikan yang fokus pada ilmu umum, sedangkan Kementerian Agama membawahi lembaga pendidikan yang fokus pada ilmu agama.²

Saat ini masyarakat mengharapkan kepastian bagaimana bangsa ini akan bersaing dengan bangsa lain dalam menghadapi globalisasi, dan perkembangan lembaga pendidikan Islam telah menimbulkan keprihatinan luas, terutama di tengah krisis multidimensi yang berkepanjangan. Lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu membudayakan dan menghasilkan sumber daya manusia yang Islami guna menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan teknologi yang diperlukan untuk menguasai, mengembangkan, dan menerapkannya dengan tetap

² Muh. Hambali, Mu'alimin "Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer" (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), 104.

berlandaskan agama, moral, dan prinsip etika. teladan sesuai dengan tuntunan agama dan pemerintahan.³

Pendidikan memiliki peran dan tanggung jawab dalam pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20, tahun 2003, Bab II, pasal 3, tentang fungsi dan tujuan dari pendidikan, yaitu : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁴ Demikian pula dengan pesantren juga tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang tersebut.⁵

Di era globalisasi ini tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga pendidikan Islam semakin bersaing satu sama lain. Oleh karena itu, sumber daya manusia pendidikan Islam harus didorong untuk berlomba menuju sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan memiliki daya saing yang kuat. Sumber daya manusia dalam

³ M. Ihsan Dacholfany, *Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga*, (Jurnal At-Tajdid, Volume. 1, No. 1 Januari-Juni 2017), 1

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia, No.20, Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal.3*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 7

⁵ Hairul Huda, *Manajemen Sumberdaya Siswa (Peserta Didik) Di Dayah/pesantren Pesantren Baitul Arqom Balung*,(Jurnal Tarlim: Prodi Pendidikan Agama Islam 2018), 143.

pendidikan Islam senantiasa dituntut untuk mampu mengembangkan diri secara proaktif di era globalisasi dengan melakukan segala cara dan segala tindakan yang dapat dilakukan untuk tetap mempertimbangkan kemajuan lembaganya. dalam hal ini Malik Fadjar , mengemukakan bahwa:

“Pada hakekatnya SDM pendidikan Islam adalah SDM yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan Islam. Hal ini karena SDM berperan aktif dalam menentukan maju atau tidaknya lembaga pendidikan Islam dalam perkembangannya.”⁶

Secara umum ciri dan karakteristik pesantren sendiri menentukan bagaimana manajemen pendidikan Islam dikelola di pesantren. Sistem manajemen pendidikan yang digunakan di sebuah dayah/pesantren-pesantren akan sangat bergantung pada karakteristik khusus dari masing-masing pesantren. Harus diakui penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan di seluruh pesantren di Indonesia cukup menantang. Hal ini disebabkan karakteristik dan karakter pesantren dipengaruhi oleh visi, misi, motif, dan kondisi sosial budaya masyarakat.⁷

Secara umum lembaga pendidikan Islam di Indonesia masih tertinggal jauh bila dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum yang ada di Indonesia apalagi bila dibandingkan dengan lembaga pendidikan di negara-negara lain, output dan ilmu yang ada terkadang

⁶ Malik Fajar, *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*, (Jakarta: LP3NI, 1998), 28

⁷ Muh. Hambali, Mu'alimin “*Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*“, 105

terputus dari kebutuhan masyarakat, realitas sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya. Hal ini menjadikan peran lembaga pendidikan Islam dalam menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di Indonesia menjadi sangat penting. Untuk memenuhi perannya sebagai salah satu pilar kemajuan dan pembangunan bangsa, lembaga pendidikan Islam memerlukan otonomi dan kemandirian.

Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia Islam yang berkualitas, lembaga pendidikan perlu merevitalisasi perannya untuk memaksimalkan kemampuan mereka untuk mencapai keunggulan akademik untuk pendidikan, relevansi industri, kontribusi pengetahuan baru, dan pemberdayaan. Merupakan bagian dari sunnatullah untuk merencanakan dan mengatur dengan baik awal dari strategi manajemen untuk meningkatkan sumber daya manusia. Termasuk melihat bagaimana Allah SWT menciptakan alam semesta dengan hak, perencanaan yang matang, dan tujuan yang jelas. Sebagaimana firman-Nya:

Artinya; Dia (Allah) mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.⁸

Dalam kajian terhadap lembaga pendidikan mengungkapkan bahwa persoalan sumber daya manusia memegang peranan penting dalam

⁸ QS As-Sajadah [32]: 5.

meningkatkan daya saing lulusan. Sumber daya manusia Islam yang berkualitas pada lembaga pendidikan juga akan memiliki daya saing yang tinggi pada lembaga pendidikan tersebut karena sumber daya manusia akan menciptakan lulusan yang berdaya saing dibandingkan dengan lulusan lainnya. Kualitas tenaga pendidik dan kependidikan merupakan faktor utama yang meningkatkan daya saing lulusan lembaga pendidikan.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, pesantren saat ini sedang berkembang dan memerlukan pengelolaan yang efektif. Selain itu, agar program pendidikan yang dirancang oleh manajemen Pesantren dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka perlu diterapkan manajemen sumber daya manusia dan peningkatan kualitas personel pesantren, khususnya guru, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadikan itu lebih kompetitif.

Permasalahan utama lembaga pendidikan adalah masih rendahnya kualitas, relevansi, efisiensi, produktivitas, dan efektivitas. Penyebabnya adalah kurangnya kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan yang tersedia, serta kurangnya kesejahteraan pendidik.⁹ Untuk mencapai tujuan dayah/pesantren pesantren dan memenuhi visi dan misinya, input yang diperoleh harus didasarkan pada kriteria yang diinginkan.

⁹ Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, 2005, 14.

Sistem manajemen perlu memiliki polarisasi dan desain yang mapan untuk mendapatkan mutu dan input terbaik, terutama dalam mengelola sumber daya pendidik. Di sisi lain manajemen pesantren masih ada yang belum mampu menghasilkan tenaga pengajar yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi sekolah yang ada, dikarenakan penerapan model manajemen sumber daya manusia belum dilakukan secara optimal.

Pada pengamatan awal peneliti menemukan, bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam hal ini peneliti mengkhususkan pada; para guru yang terlibat langsung dalam mensukseskan program pendidikan dibawah yayasan Dayah terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar, mereka mendapatkan perhatian khusus dari manajemen kepemimpinan pesantren. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana proses pendidikan berjalan sesuai dengan rencana, serta pengetahuan tentang seberapa optimal kinerja semua komponen terkait, khususnya di bidang pendidikan, mengenai kinerja guru/ustadz, kendala apa saja yang dihadapi, dan bagaimana meningkatkan kualitas seluruh komponen anak didik guna mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Dayah Babul Maghfirah Aceh Besar ini.

Keseluruhan siswa laki-laki dan perempuan 670 orang, terdiri dari guru sekolah tingkat SMP dan SMA terdiri 100 orang termasuk juga didalamnya guru-guru pegawai negeri yang diperbantukan oleh Dinas Pendidikan, jumlah tersebut selain dari pada guru-guru pengganti. Adapun

guru pengajar malam yang mengisi program Dayah/pesantren ada 40 orang, ditambah lagi untuk setiap kamar para siswa didampingi oleh seorang musyrif/wali kamar yang bertanggung jawab bertugas mengontrol kamar-kamar, jumlah keseluruhannya ada 15 musyrif laki-laki dan 14 musyrif perempuan yang mengontrol para siswa laki dan perempuan.¹⁰

Siswa/siswa Dayah terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar ini banyak diantara mereka menoreh prestasi baik dibidang akademik maupun ekstrakurikuler. Hal ini bisa dilihat dari beragam macamnya piala dan piagam yang berjejer dimading tempat pajangan piala dan mendali prestasi para siswa. Hal ini membuktikan bahwa para siswa/siswa mendapatkan gemblengan yang mumpuni dari para guru, pelatih, musyrif dll, sehingga mereka mampu bersaing dengan para siswa/i dari berbagai sekolah lainnya.¹¹

Dayah terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar menaungi dua sekolah didalamnya, SMP dan SMA. Tercatat kedua sekolah ini terakreditasi memuaskan, SMP terkareiditas A sedangkan SMA terakreditasi B.¹² Para pengajar terdiri dari berbagai lulusan dari universitas Negeri ternama, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

¹⁰ Hasil Observasi langsung ke lokasi dan interview dengan beberapa dewan Guru, di Dayah terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar pada tanggal 27 Desember 2022 Jam 09.00, Selasa.

¹¹ Hasil interview peneliti dengan kepala asrama Dayah terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar pada tanggal 25 Januari 2023, Jam 14.30, Rabu. Menurut beliau torehan banyak mendali prestasi siswa yang terlihat di mading penyimpanan piala/medali, rata-rata itu semua diperoleh dalam lima tahunan belakangan. Diantara hal positif yang tersebut disebabkan salah satunya manajemen Dayah terpadu ini yang sudah di perbaharui dan diisi oleh pihak yang berkompetensi.

¹² Data diperoleh di web: sekolah.data.kemdikbud.go.id, diakses pada tanggal 12 Januari 2023 jam 14.30, Kamis.

Berdasarkan informasi dasar yang penulis dapatkan ini, maka peneliti berkeinginan melaksanakan penelitian dengan judul Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Kelulusan Siswa Di Dayah terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar. Maka penelitian ini penting untuk diteliti.

B. Fokus Penelitian

Beranjak dari latar belakang permasalahan yang telah dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana sumber daya dikelola untuk meningkatkan kualitas lulusan dari Dayah terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar. Untuk memudahkan kajian dan sistematikanya, maka kajian ini penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Sumber Daya Manusia (Guru) di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar?
2. Bagaimana dampak Manajemen Sumber Daya Guru dalam meningkatkan mutu lulusan di Dayah terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran empiris bagaimana pengelolaan Sumber Daya Guru meningkatkan mutu lulusan di Dayah terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mempelajari, menganalisis dan mendiskripsikan tentang:

1. Untuk menganalisis manajemen sumber daya manusia (Guru) di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar
2. Untuk menganalisis dampak manajemen sumber daya guru dalam meningkatkan mutu lulusan pada Dayah terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini baik secara teoritik substantif maupun secara empirik diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritik Substantif

Diharapkan temuan penelitian ini bisa memberi gambaran model karakteristik pesantren yang dapat diikuti oleh pesantren lain dalam mengelola sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Selanjutnya temuan penelitian ini bisa mengembangkan konsep dan teori pendidikan baru, khususnya terkait teori manajemen dayah/pesantren pesantren. Dan harapan peneliti, bagi manajemen Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar khususnya, dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas.

2. Manfaat Secara Empirik

- a. Bagi Dayah/pesantren/Pesantren: dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia

serta perbaikan proses pengelolaan yang nantinya berdampak pada upaya peningkatan mutu lulusan selanjutnya.

- b. Saran bagi Pimpinan Pesantren: dapat lebih meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam bidang manajerial khususnya dalam mengelola sumber daya manusia.
- c. Saran bagi guru: dapat meningkatkan kemampuan atau keterampilannya dalam mengembangkan kemampuan dan profesionalisme.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang manajemen sumber daya manusia di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Sampai saat ini, kajian yang secara spesifik membahas tentang manajemen dalam dunia pendidikan kiranya telah cukup banyak dilakukan oleh para pemerhati dan akademisi pendidikan. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penulis dalam penelitian ini diantaranya :

1. Jurnal yang ditulis oleh Andhika WiraBhakti pada Tahun 2022 dengan judul Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (The Effectiveness of Human Resources Management in Improving the Quality of Education), STAI Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia 2022. Perbedaan dalam tesis ini fokus penelitian pada

mutu pelayanan di MTs Al Intizhoom, sedangkan dalam tesis peneliti fokus penelitian terhadap Manajemen Dayah/pesantren dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berperan aktif untuk meningkatkan kapasitas peserta didik di instusi Dayah terpadu Babul Maghfirah sehingga memberi efek yang besar terbentuknya siswa/siswa yang berkompetensi dan berdaya saing tinggi.¹³

2. Jurnal yang ditulis Muhammad Nur dkk pada tahun 2016 dengan judul, Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah/pesantren Guci Kabupaten Pidie. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 4, No. 1, Februari 2016. Perbedaan yang mendasar dengan tesis peneliti, dalam jurnal ini menggunakan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, fokus penelitiannya pada manajemen sekolah secara umum, pembahasan program yang menjadi prioritas sekolah.¹⁴
3. Tesis yang ditulis oleh Riza Ashari pada tahun 2015 dengan judul Manajemen Sumber Daya Guru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Dayah/pesantren Pasantren (Studi Multi Kasus Di Dayah/pesantren Pesantren Lirboyo Kediri dan Dayah/pesantren

¹³ Andhika WiraBhakti, *Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (The Effectiveness of Human Resources Management in Improving the Quality of Education)*, Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI) Volume 07 Nomor 1 Tahun 2022

¹⁴ Muhammad Nur dkk, *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah/pesantren Guci Kabupaten Pidie*, Jurnal: Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 4, No. 1, Februari 2016

Pesantren Gontor Darussalam). Fokus penelitian di dua objek studi kasus, berbeda halnya dengan penulis yang hanya fokus pada satu objek/tempat penelitian dan fokus pada Sumber Daya Manusia yang berperan penting untuk memberi efek positif meningkatnya mutu para siswa/siswa. Pada bab tiga pengecekan keabsahan data penulis jurnal ini menambah tahap keikutsertaan dan tringulangi, sedangkan penulis hanya menggunakan tringulangi saja.¹⁵

4. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Taufiqurrahman pada tahun 2019 ini berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Dayah/pesantren Pesantren Ar-Rahmah Curup, Kab. Rejang Lebong Bengkulu. Pada jurnal ini, penulis menggabungkan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif, hasil temuan di lapangan dibahas dan dinarasikan dalam pembahasan dan adapun data kuantitatif yang diperoleh digunakan untuk melengkapi hasil penelitian. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk mengambil data di pesantren.¹⁶
5. Jurnal yang ditulis Fitriyah Ekawati pada tahun 2018 berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPIT. Penulis jurnal ini tidak menjelaskan secara rinci objek penelitiannya pada judul, sehingga memberi kesan

¹⁵ Riza Ashari, *Manajemen Sumber Daya Guru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Dayah/pesantren Pasantren (Studi Multi Kasus Di Dayah/pesantren Pesantren Lirboyo Kediri dan Dayah/pesantren Pesantren Gontor Darussalam)*, Tesis, 2015.

¹⁶ Muhammad Taufiqurrahman, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Dayah/pesantren Pesantren Ar-Rahmah Curup, Kab. Rejang Lebong Bengkulu*, Jurnal: At-Ta'lim, Vol. 18, No. 1, Juni 2019

menggunakan nama SMPIT sebagai objek penelitian menjadikan jangkauan penelitian sangat luas, sedangkan pembahasan didalam jurnal objek penelitiannya menggunakan satu tempat atau objek. Disini perbedaan dengan penulis yang membatasi penelitiannya pada satu objek/tempat penelitian dan memuat judul gambaran singkat dan dasar dari isi penelitian yang ditulis termasuk nama tempat penelitian, sehingga bagi pembaca langsung paham.¹⁷

6. Jurnal yang ditulis Hairul Huda pada tahun 2018 berjudul Manajemen Sumberdaya Siswa (Peserta Didik) Di Dayah/pesantren Pesantren Baitul Arqom Balung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, fokus pada program yang ditargetkan untuk menumbuhkembangkan sumberdaya siswa mulai dari perencanaan, rekrutment dan seleksi hingga evaluasi yang berkala. Berbeda dengan penulis yang meneliti fokus pada manajemen yayasan dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang berada di bawah naungan manajemen Dayah terpadu Babul Maghfirah.¹⁸

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

¹⁷ Fitriyah Ekawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPIT*, Jurnal Isema: Jurnal Islamic Education Manajemen 3 (2) 2018

¹⁸ Hairul Huda, *Manajemen Sumberdaya Siswa (Peserta Didik) Di Dayah/pesantren Pesantren Baitul Arqom Balung*, Jurnal TARLIM Vol. 1 No. 2 September 2018

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Andhika Wira Bhakti 2022	Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (The Effectiveness of Human Resources Management in Improving the Quality of Education)	Sama sama Penelitian tentang Sumber Daya Manusia	Banyak menyebutkan tentang mutu layanan	Penelitian ini fokus pada Manajemen sumber Daya Manusia, semua yang berkaitan dengan SDM dan dalam fungsi dan perannya meningkatkan Mutu Lulusan, penelitiannya dilakukan di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar
2	Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, Sakdiah Ibrahim 2016	Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah/pesantren Guci Kabupaten Pidie	Sama-sama membahas tentang manajemen sumber daya manusia dan peningkatan mutu lulusan	Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif jenis eksperimen sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus, subjek dan objek penelitiannya beda	Penelitian ini fokus pada Manajemen sumber Daya Manusia, semua yang berkaitan dengan SDM dan dalam fungsi dan perannya meningkatkan Mutu Lulusan, penelitiannya dilakukan di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar
3	Riza Ashari 2015	Manajemen Sumber Daya Guru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Dayah/pesantren Pasantren (	Sama-sama membahas tentang manajemen sumber daya manusia dan peningkatan	Menggunakan dua objek penelitian (Multi kasus) dan pada Bab 3 keabsahan data: menggunakan Metode keikutsertaan	Penelitian ini fokus pada Manajemen sumber Daya Manusia, semua yang berkaitan dengan SDM dan dalam

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		Studi Multi Kasus Di Dayah/pesantren Pesantren Lirboyo Kediri dan Dayah/pesantren Pesantren Gontor Darussalam)	mutu lulusan	secara menyeluruh.	fungsi dan perannya meningkatkan Mutu Lulusan, penelitiannya dilakukan di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar
4	Muhammad Taufiqurrahman (2019)	Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Dayah/pesantren Pesantren Ar-Rahmah Curup, Kab. Rejang Lebong Bengkulu,	Sama-sama membahas tentang manajemen sumber daya manusia dan peningkatan mutu lulusan	Menggabungkan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif, hasil temuan di lapangan dibahas dan dinarasikan dalam pembahasan dan adapun data kuantitatif yang diperoleh digunakan untuk melengkapi hasil penelitian.	Penelitian ini fokus pada Manajemen sumber Daya Manusia, semua yang berkaitan dengan SDM dan dalam fungsi dan perannya meningkatkan Mutu Lulusan, penelitiannya dilakukan di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar
5	Fitriyah Ekawati 2018	Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP IT	Sama-sama membahas tentang manajemen sumber daya manusia dan peningkatan mutu lulusan	Tidak ada informasi objek penelitian pada judul	Penelitian ini fokus pada Manajemen sumber Daya Manusia, semua yang berkaitan dengan SDM dan dalam fungsi dan perannya meningkatkan Mutu Lulusan, penelitiannya dilakukan di Dayah Terpadu Babul

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
					Maghfirah Aceh Besar
6.	Hairul Huda 2018	Manajemen Sumber daya Siswa (Peserta Didik) Di Dayah/pesantren Pesantren Baitul Arqom Balung,	Sama-sama membahas tentang manajemen sumber daya manusia	Pembahasan didalamnya lebih fokus terhadap siswa	Penelitian ini fokus pada Manajemen sumber Daya Manusia, semua yang berkaitan dengan SDM dan dalam fungsi dan perannya meningkatkan Mutu Lulusan, penelitiannya dilakukan di Dayah Terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar

Dari beberapa judul penelitian terdahulu yang sudah dikaji tersebut di atas, meskipun terdapat beberapa penelitian dengan variabel yang sejenis, namun belum ada penelitian yang bertema sama dengan penelitian penulis. Penulis fokus pada pembahasan tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu kelulusan, untuk itu penulis merasa perlu melakukan penelusuran mendalam tentang manajemen sumber daya manusia di Dayah terpadu Babul Maghfirah Aceh Besar sebagai objek penelitian.

F. Definisi Istilah

Berikut definisi istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kegiatan kelompok dan menetapkan tujuan yang jelas yang harus dipenuhi melalui penggunaan sumber daya manusia dan nonmanusia. Fungsi manajemen yang meliputi manajemen guru, evaluasi kinerja guru, pelatihan dan pengembangan, perencanaan, rekrutmen, seleksi guru, orientasi dan penempatan, dan kompensasi, merupakan ranah yang menjadi pokok kajian.
2. Dayah terpadu yang peneliti maksudkan disini adalah pesantren yang memuat didalamnya program sekolah dan pesantren, sedangkan para siswa yang belajar didalamnya melakukan seluruh aktifitas didalamnya, mulai sejak bangun tidur hingga tidur kembali. Seluruh aktifitas tersebut dilaksanakan di asrama dan kelas-kelas yang sudah disediakan

